

## DOKUMENTASI PENELITIAN



Masyarakat Dayak Bumi Segandu



Wawancara dengan Ki Takmad



**Wawancara dengan Ki Takmad tentang sejarah masyarakat Dayak Bumi Segandu**



**Pesanggrahan tempat istirahat masyarakat Dayak Bumi Segandu**



**Pesanggrahan tempat istirahat masyarakat Dayak Bumi Segandu**



**Padepokan Gunung Krakatau tempat berkumpulnya masyarakat Dayak Bumi Segandu dalam menjalankan ritual *ngajirasa***



**Wawancara dengan Sekretaris Desa Krimun**



**Wawancara dengan Kepala Desa Krimun**



**Suasana wawancara dengan Kepala Desa Krimun**



**Foto dengan Kepala Desa Krimun**

## **\DAFTAR CEKLIS PUSTAKA**

Ibnu Kautsar, 2014  
**PERANAN NILAI NILAI KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT DAYAK BUMI SEGANDU DALAM  
MEMELIHARA PARTISIPASI PEMBANGUNAN MASYARAKAT (studi deskriptif didesa krimun  
kabupaten indramayu)**  
Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

Daftar Pustaka	Halaman
<b>A. Buku</b>	
Abdullah, Irwan. (2006). <i>Konstruksi dan Reproduksi Kebudayaan</i> . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.	24, 81
Arikunto, Suharsimi. (2010). <i>Prosedur Penelitian</i> . Jakarta: PT. Rineka Cipta.	44
Basrowi. (2008). <i>Memahami Penelitian Kualitatif</i> . Jakarta: PT Rineka Cipta.	45
Budimansyah, Dasim dan Udin Winataputra. (2007). <i>Civic Education: Konteks, Landasan, Bahan Ajar dan Kultur Kelas</i> . Bandung: Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan SPs UPI.	4
Bratawidjaja, Thomas Wiyasa. (2008). <i>Upacara Tradisional Masyarakat Jawa</i> . Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.	82
Danial, Endang dan Wasriah. (2009). <i>Metode Penulisan Karya Ilmiah</i> . Bandung: Laboratorium PKn Universitas Pendidikan Indonesia.	12, 13
Darwis, Ranidar. (2008). <i>Hukum Adat</i> . Bandung: Laboratorium PKn Universitas Pendidikan Indonesia.	27, 28, 29, 30, 31, 32, 40, 43, 77, 78, 79, 80
Daryanto. (2012). <i>Perubahan Pendidikan dalam Masyarakat Sosial Budaya</i> . Bandung: Satu Nusa.	101
Harun, Rochajat dan Elvinaro Ardianto. (2011). <i>Komunikasi Pembangunan dan Perubahan Sosial</i> . Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.	32, 33, 34, 35, 36, 37, 93, 94, 95, 96
Jayadinata, J.T dan Pramandika. (2006). <i>Pembangunan Desa Dalam Perencanaan</i> . Bandung: Institut Teknologi Bandung.	37, 38, 39
Koentjaraningrat. (2009). <i>Pengantar Ilmu Antropologi</i> . Jakarta: Rineka Cipta.	3, 11, 23, 83, 84, 89
Moleong, Lexi J. (2012). <i>Metodologi Penelitian Kualitatif</i> . Bandung: PT Remaja Rosda Karya.	11, 47, 48, 51, 56
Mulyana, Rohmat. (2004). <i>Mengartikulasikan Pendidikan Nilai</i> . Bandung: Alfabeta.	15, 19, 20, 85, 90
Permana, R. Cecep Eka. (2010). <i>Kearifan Lokal Masyarakat Baduy Dalam Mitigasi Bencana</i> . Jakarta: Wedatama Widya Sastra.	11, 47, 48, 51, 56
Ranjabar, Jacobus. (2013). <i>Sistem Sosial Budaya Indonesia Suatu Pengantar</i> . Bandung: Alfabeta.	15, 19, 20, 85, 90
Setiadi, Elly. dkk. (2007). <i>Ilmu Sosial dan Budaya Dasar</i> . Jakarta: Kencana Prenada Media Group.	15, 19, 20, 85, 90
Soelaeman, Munandar. (1992). <i>Ilmu Sosial Dasar: Teori dan</i>	

<i>Konsep Ilmu Sosial</i> . Bandung: Eresco.	
Soelaeman, Munandar. (2000). <i>Ilmu Budaya Dasar: Suatu Pengantar</i> . Bandung: Refika Aditama.	21, 22, 25, 26, 84, 88, 89, 92
Sugiyono. (2010). <i>Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&amp;D)</i> . Bandung: Alfabeta.	
Sunjata, Wahjudi Pantja. 2008. <i>Upacara Tradisional Larung Tumpeng Sesaji Di Telaga Sarangan (Dalam Patrawidya Seri Penerbitan Sejarah Dan Budaya vol. 9 no. 2)</i> . Yogyakarta: Balai Pelestarian Sejarah Dan Nilai Tradisional Yogyakarta.	15, 23, 89, 90
Wahab dan Sapriya. 2011. <i>Teori dan Landasan Pendidikan Kewarganegaraan</i> . Bandung: Alfabeta CV.	15, 16, 41, 42, 80, 81, 86
Wanganea, Yopi, DKK. (1985). <i>Upacara Tradisional Daerah Khusus Ibukota Jakarta</i> . Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.	40
Widagdho, Djoko. (2004). <i>Ilmu Budaya Dasar</i> . Jakarta: Bumi Aksara.	16, 17, 18, 86, 87, 91, 92
<b>B. Sumber Skripsi, Jurnal, Artikel, dan lain-lain.</b>	44, 46, 47, 49, 50, 51, 52, 55, 56
	3, 82
Ahira, Anne. 2011. <i>Penghambat Pewarisan Budaya Berkarakter</i> . [online]. Tersedia: <a href="http://theglobejournal.com/politik/nilai-kebersamaan-untuk-para-generasi/index.php">http://theglobejournal.com/politik/nilai-kebersamaan-untuk-para-generasi/index.php</a> [20 Agustus 2012].	100
As'arie, Denis. 2011. <i>Suatu Kajian Tentang Nilai Budaya Pesta Pecung di Masyarakat Kasugengan Kidul, Kabupaten Cirebon ditinjau dari Civic Culture</i> . Skripsi Sarjana pada FPIPS UPI. Bandung: Tidak diterbitkan.	5
Drs. Toto Sucipto, dkk (2011). <i>Mengenal Suku Dayak Hindu-Budha Bumi Segandu Indramayu</i> . [Online]. Tersedia : <a href="file:///F:/Mengenal%20Suku%20Dayak%20Hindu-Budha%20Bumi%20Segandu%20Indramayu%20%20archive69.htm#UYTDuEq4azo">file:///F:/Mengenal%20Suku%20Dayak%20Hindu-Budha%20Bumi%20Segandu%20Indramayu%20%20archive69.htm#UYTDuEq4azo</a> [14 April 2013].	3
Muslikhatun. (2010). <i>Pewarisan Budaya</i> . [Online]. Tersedia: <a href="http://muslikhatun-antropologi.blogspot.com/pewarisan-budaya.html">http://muslikhatun-antropologi.blogspot.com/pewarisan-budaya.html</a> [21 November 2010].	101
Supriyanto. (2010). <i>Pewarisan Budaya</i> . [Online]. Tersedia: <a href="http://gurumuda.com/bse/pewarisan-budaya">http://gurumuda.com/bse/pewarisan-budaya</a> [2011].	
Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Hasil Amandemen tahun 1945.	
Wikipedia. (2013). <i>Kabupaten Indramayu</i> . [Online]. Tersedia : <a href="file:///C:/Users/Ibnu/Documents/Kabupaten%20Indramayu%20%20wikipedia%20bahasa%20Indonesia,%20ensiklop">file:///C:/Users/Ibnu/Documents/Kabupaten%20Indramayu%20%20wikipedia%20bahasa%20Indonesia,%20ensiklop</a>	98



[edia%20bebas.htm](#) [21 Mei 2013].

6

99

98

3, 87

1

**PEDOMAN WAWANCARA**  
**(Pemimpin masyarakat Dayak Bumi Segandu)**

**Narasumber : Paheran Takmad Diningrat Gusti Alam**

**Umur : 70 Tahun**

**Pekerjaan : Petani (Pemimpin masyarakat Dayak Bumi Segandu)**

**Alamat : Krimun**

**A. Bagaimana latar belakang sejarah terbentuknya masyarakat Dayak Bumi Segandu?**

1. Bagaimana sejarah berdirinya masyarakat Dayak Bumi Segandu?

Itu merupakan pemikiran saya terdahulu ketika masih berada di Desa Semirang, bagaimana agar Indonesia itu kembali pada zaman kerajaan, tidak ada negara Indonesia yang ada hanya tanah Jawa.

2. Bagaimana asal mula penamaan dari Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandu Indramayu?

*Suku* artinya kaki yang mengandung arti bahwa setiap manusia berjalan dan berdiri di atas kakinya masing-masing untuk mencapai tujuan sesuai dengan kepercayaan dan keyakinan yang menurut mereka yakini itu benar. Kata *Dayak* berasal dari kata *ayak* atau *ngayak* yang artinya menyaring. Makna kata *dayak* di sini adalah memilih mana yang baik dan mana yang buruk. Makna kata *Hindu* di sini adalah kandungan. Sementara itu, kata *Budha* asal dari kata *wuda* yang artinya telanjang atau tidak menggunakan pakaian. Maknanya adalah setiap manusia dilahirkan dalam keadaan telanjang. Selanjutnya adalah *segandu* yang mempunyai arti seluruh tubuh. Gabungan kedua kata ini yakni *Bumi Segandu* mengandung maknanya adalah kekuatan hidup. Adapun kata *Indramayu* mengandung pengertian *In* maknanya

adalah *inti*, *Darma* artinya orang tua, dan kata *Ayu* maknanya adalah wanita. Ini dapat diartikan bahwa dari rahim wanita kita semua dilahirkan.

3. Sejak kapan masyarakat Dayak Bumi Segandu ini berdiri?

Sudah lama, untuk tahun nya saya sudah lupa tentang berdirinya masyarakat Dayak Bumi Segandu, mungkin karena puluhan tahun yang lalu sudah banyak yang dilalui oleh saya dan para anggota yang dulu merintis berdirinya masyarakat Dayak Bumi Segandu.

4. Sudah berapa anggota yang masuk dalam masyarakat Dayak Bumi Segandu?

Ya sekitar ratusan bahkan ribuan, saya tidak tahu persis jumlahnya yang pasti sudah tersebar di penjuru seluruh Jawa Barat dan mereka akan berkumpul ketika ada ritual-ritual seperti *kungkum*, *mepe*, dan *ngajirasa*.

**B. Apa saja nilai-nilai kearifan lokal yang terkandung dalam masyarakat Dayak Bumi Segandu yang kaitannya dengan peningkatan partisipasi pembangunan?**

1. Apa itu Kearifan Lokal menurut Anda?

Kearifan lokal itu merupakan sebuah identitas dari sebuah masyarakat adat yang tidak dimiliki oleh masyarakat lainnya karena mempunyai ciri khas tersendiri dalam kegiatan sehari-harinya.

2. Menurut Anda, apa saja jenis kearifan lokal yang ada pada masyarakat dayak bumi segandu?

Banyak sekali ya di antaranya *ngajirasa*, *mepe*, dan *kungkum* merupakan kearifan lokal yang dimiliki oleh masyarakat Dayak Bumi Segandu dan itu merupakan kegiatan yang kami lakukan setiap malam jumat kliwon.

3. Bagaimana pelaksanaan penanaman nilai kearifan lokal yang ada pada masyarakat Dayak Bumi Segandu?

Ya pelaksanaan nya melalui ritual-ritual dengan *kungkum*, *mepe*, dan *ngajirasa* itu merupakan proses penanaman nilai kearifan lokal agar anggota Dayak Bumi Segandu lebih mencintai dan memegang teguh ajaran yang saya ajarkan, selain itu kami menanamkan juga agar para anggota Dayak Bumi Segandu agar patuh terhadap istri-istrinya dan jangan sekali-kali melakukan poligami.

4. Kelebihan dan kelemahan dari nilai kearifan lokal yang ada pada komunitas Dayak menurut Anda dalam meningkatkan partisipasi pembangunan masyarakat?

Ya kelebihan nya karena kami merupakan suatu komunitas yang unik di mana nilai-nilai kearifan lokal yang dimiliki belum tentu ada di masyarakat lainnya, dan itu menjadi ciri khas kami dengan tidak memakai baju, tidak memiliki kartu tanda penduduk (KTP), dan rambut di panjangkan itu merupakan sebuah identitas dari masyarakat Dayak Bumi Segandu. Untuk kekurangannya saya rasa tidak ada karena kami merasa nyaman dengan kondisi sekarang.

5. Menurut Anda, apa saja nilai-nilai kearifan lokal sebagai salah satu dari upaya peningkatan partisipasi pembangunan masyarakat?

Ya banyak, salah satunya nilai kepatuhan terhadap istri itu merupakan salah satu nilai-nilai kearifan lokal yang ada pada komunitas kami yang mungkin secara tidak langsung nilai tersebut di praktekkan oleh masyarakat Desa Krimun untuk tidak berpoligami atau berselingkuh untuk menghindari zinah.

### **C. Bagaimana peranan nilai-nilai kearifan lokal masyarakat Dayak Bumi Segandu dalam meningkatkan partisipasi pembangunan ke generasi berikutnya?**

1. Apa saja bentuk nilai kearifan lokal masyarakat Dayak Bumi Segandu yang dapat meningkatkan partisipasi pembangunan pada Desa Krimun?

Nilai gotong royong, nilai kebersamaan, nilai kekeluargaan, nilai kesopanan, dan menghormati sesama penduduk merupakan sebuah nilai yang dapat meningkatkan partisipasi pembangunan pada Desa Krimun. Walaupun dalam partisipasi politik kami memilih jalan sendiri yaitu jika setiap ada pemilu, kampanye, dan lain-lain kami tidak akan berpartisipasi dan itu sudah menjadi ideologi kami sebagai masyarakat Dayak Bumi Segandu. Oleh karena itu kami berpendapat jika kami berpartisipasi dalam pemilu dan kampanye kami akan melukai perasaan salah satu calon legislatif atau calon presiden karena kami berperilaku tidak adil.

2. Apa tujuan dari penanaman nilai kearifan lokal bagi masyarakat Dayak Bumi Segandu?

Tujuannya agar komunitas kami tidak punah dan anggota nya pun tetap tersebar di penjuru Indramayu bahkan Jawa Barat, karena dengan begitu kami ingin menunjukkan bahwa eksistensi yang ada dalam masyarakat Dayak Bumi Segandu itu tetap terjaga walaupun zaman sudah berubah menjadi zaman yang modern dan canggih, dan dengan zaman sudah canggih kami pun makin menunjukkan eksistensi kepada masyarakat luas.

3. Apa saja upaya pemerintah Desa Krimun dalam menjaga kearifan lokal masyarakat Dayak Bumi Segandu?

Untuk upaya pemerintah yang jelas kami tidak mengetahuinya secara pasti. Akan tetapi hubungan kami dengan pemerintah Desa Krimun baik-baik saja tidak ada konflik yang membuat kami memusuhi pemerintah Desa Krimun, mungkin dengan adanya Komunitas Dayak Bumi Segandu dapat menjadi salah satu objek wisata di Desa Krimun.

**D. Apa kendala yang ditemui dalam pewarisan nilai-nilai kearifan lokal dari masyarakat Dayak Bumi Segandu dalam meningkatkan partisipasi pembangunan?**

1. Apakah pemuda warga Desa Krimun sangat antusias dengan pewarisan kearifan lokal dari masyarakat Dayak Bumi Segandu?

Oh jelas, itu dibuktikan dengan hubungan kami dengan warga Desa Krimun tidak ada saling mengganggu satu sama lain. Antara masyarakat Dayak Bumi Segandu dan masyarakat Desa Krimun hidup berdampingan, saling bahu membahu, dan menciptakan suasana yang aman dan damai di lingkungan Desa Krimun.

2. Apa hambatan yang dihadapi dalam meningkatkan partisipasi pembangunan Desa Krimun pada masyarakat Dayak Bumi Segandu?

Tidak ada hambatan selama kami selaku dari masyarakat Dayak Bumi Segandu mendukung kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah Desa Krimun dalam berbagai kegiatan seperti pembangunan jembatan, melakukan bersih desa, dan gotong royong dalam pembuatan masjid.

3. Bagaimana cara mengatasi hambatan yang dihadapi dalam meningkatkan partisipasi pembangunan pada masyarakat Dayak Bumi Segandu?

Dalam mengatasi hambatan dalam meningkatkan partisipasi pembangunan adalah dengan kita berhubungan baik dengan masyarakat Desa Krimun dan pemerintah Desa Krimun maka pembangunan di Desa Krimun akan berjalan dengan baik dan dapat memajukan Desa Krimun baik dari pembangunan di bidang pariwisata dan bidang sosial masyarakat.

**E. Apakah upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala dalam proses pewarisan nilai kearifan lokal dari masyarakat Dayak Bumi Segandu dalam meningkatkan partisipasi pembangunan masyarakat?**

1. Bagaimana upaya pemerintah Desa Krimun dalam pewarisan nilai kearifan lokal dari masyarakat Dayak Bumi Segandu dalam meningkatkan partisipasi pembangunan masyarakat?

Saya tidak mengetahui pasti upaya pemerintah, akan tetapi bisa dilihat dari kebebasan kami dalam melakukan aktivitas sehari-harinya

Ibnu Kautsar, 2014

**PERANAN NILAI KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT DAYAK BUMI SEGANDU DALAM MEMELIHARA PARTISIPASI PEMBANGUNAN MASYARAKAT (studi deskriptif didesa krimun kabupaten indramayu)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pemerintah Desa Krimun tidak melarang apa yang kami lakukan malah menjadi suatu hal yang unik ketika di dalam sebuah Desa terdapat komunitas yang berbeda dengan masyarakat biasa pada umumnya.

2. Faktor-faktor apa saja yang menunjang proses pewarisan nilai kearifan lokal dari masyarakat Dayak Bumi Segandu dalam meningkatkan partisipasi pembangunan masyarakat?

Faktor keluarga juga dapat dipengaruhi dalam proses pewarisan nilai kearifan lokal yang ada dalam komunitas kami, selain faktor keluarga lingkungan juga dapat menunjang dalam proses pewarisan nilai kearifan karena di dalam lingkungan Dayak Bumi Segandu mampu membuat orang-orang mendapat ketenangan baik secara lahir maupun bathin.

## **PEDOMAN WAWANCARA**

**(Kepala Desa Krimun)**

**Narasumber : Darnoto**

**Umur : 30 Tahun**

**Pekerjaan : Kepala Desa Krimun**

**Alamat : Krimun**

### **A. Bagaimana latar belakang sejarah terbentuknya masyarakat Dayak Bumi Segandu?**

1. Bagaimana sejarah berdirinya masyarakat Dayak Bumi Segandu?

Mengenai sejarah berdirinya masyarakat Dayak Bumi Segandu saya tidak mengetahui secara pasti, akan tetapi yang saya ketahui dulunya

Ibnu Kautsar, 2014

**PERANAN NILAI NILAI KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT DAYAK BUMI SEGANDU DALAM MEMELIHARA PARTISIPASI PEMBANGUNAN MASYARAKAT (studi deskriptif didesa krimun kabupaten indramayu)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

itu sebuah perguruan pencak silat dan seiring berjalannya waktu berubah menjadi komunitas Dayak Bumi Segandu.

2. Bagaimana asal mula penamaan dari Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandu Indramayu?

Kalau tidak salah asal mula penamaan dari Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandu Indramayu itu berasal dari bahasa Indramayu yang artinya *Suku* itu kaki, *Dayak* itu *mengayak* atau menyaring, *Hindu* itu Rahim atau kandungan, *Budha* ya artinya *wuda* atau telanjang. Ya mungkin cukup itu saja yang saya ketahui tentang asal mula penamaan dari komunitas Dayak Bumi Segandu.

3. Sejak kapan masyarakat Dayak Bumi Segandu ini berdiri?

Kira-kira tahun 1994 komunitas Dayak Bumi Segandu itu sudah ada, dan waktu itu saya masih usia anak-anak jadi belum diketahui secara pasti berdirinya masyarakat Dayak Bumi Segandu, yang jelas ketika saya masih kecil komunitas Dayak Bumi Segandu sudah ada.

4. Sudah berapa anggota yang masuk dalam masyarakat Dayak Bumi Segandu?

Banyak ya sekitar ribuan karena komunitas Dayak Bumi Segandu itu tersebar di seluruh Indramayu bahkan Jawa Barat, karena setiap ada ritual-ritual tertentu mereka selalu berkumpul dan meramaikan kegiatan yang diselenggarakan oleh komunitas Dayak Bumi Segandu.

## **B. Apa saja nilai-nilai kearifan lokal yang terkandung dalam masyarakat Dayak Bumi Segandu yang kaitannya dengan peningkatan partisipasi pembangunan?**

1. Apa itu Kearifan Lokal menurut Anda?

Kearifan lokal merupakan sebuah sikap yang bijaksana dari suatu masyarakat adat yang tidak dimiliki oleh masyarakat lain sebagai sebuah identitas atau ciri khas yang melekat pada individu ataupun kelompok.



2. Menurut Anda, apa saja jenis kearifan lokal yang ada pada masyarakat Dayak Bumi Segandu?

Saya hanya mengetahui tentang *mepe* dan *kungkum*. *Mepe* dalam istilah bahasa Indonesia yaitu berjemur, para anggota Dayak Bumi Segandu berjemur kira-kira pukul 11.00-12.00 siang dalam keadaan terik dan matahari tepat di ubun-ubun kepala, sedangkan *kungkum* yaitu berendam di mana pada saat berendam dilakukan pada malam hari antara pukul 00.00-06.00 dengan keadaan kepalanya saja yang muncul.

3. Bagaimana pelaksanaan penanaman nilai kearifan lokal yang ada pada masyarakat Dayak Bumi Segandu?

Pelaksanaannya seperti *kungkum* dan *mepe* merupakan penanaman nilai kearifan lokal yang turun temurun sudah dilakukan oleh komunitas Dayak Bumi Segandu, dari ritual yang dilakukan oleh komunitas Dayak Bumi Segandu tersebut pasti memiliki nilai-nilai yang terkandung dalam ritual tersebut.

4. Kelebihan dan kelemahan dari nilai kearifan lokal yang ada pada komunitas Dayak menurut Anda dalam meningkatkan partisipasi pembangunan masyarakat?

Kelebihan yang ada dalam komunitas Dayak Bumi Segandu adalah merupakan suatu komunitas yang sangat unik jika dilihat dari cara berpakaian dan melakukan ritual-ritual seperti *mepe* dan *kungkum*, akan tetapi jika dilihat dari kegiatan sehari-harinya komunitas Dayak Bumi Segandu itu sama saja dengan masyarakat pada umumnya mereka berkeluarga dan bekerja. Dari kelemahannya saya rasa tidak ada.

5. Menurut Anda, apa saja nilai-nilai kearifan lokal sebagai salah satu dari upaya peningkatan partisipasi pembangunan masyarakat?

Nilai kebersamaan dan nilai kekeluargaan yang ada dalam komunitas Dayak Bumi Segandu merupakan salah satu nilai kearifan lokal yang dapat meningkatkan partisipasi pembangunan masyarakat Desa

Ibnu Kautsar, 2014

**PERANAN NILAI NILAI KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT DAYAK BUMI SEGANDU DALAM MEMELIHARA PARTISIPASI PEMBANGUNAN MASYARAKAT (studi deskriptif didesa krimun kabupaten indramayu)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Krimun sedangkan, untuk pembangunan di bidang politik komunitas Dayak Bumi Segandu sangat bertentangan, ini disebabkan oleh pemimpin mereka yaitu Ki Takmad yang berprinsip untuk menjadi golongan putih.

**C. Bagaimana peranan nilai-nilai kearifan lokal masyarakat Dayak Bumi Segandu dalam meningkatkan partisipasi pembangunan ke generasi berikutnya?**

1. Apa saja bentuk nilai kearifan lokal masyarakat Dayak Bumi Segandu yang dapat meningkatkan partisipasi pembangunan pada Desa Krimun?

Nilai-nilai seperti nilai kebersamaan, nilai gotong royong, dan nilai kekeluargaan. Nilai kebersamaan ini dibuktikan antara masyarakat Desa Krimun dan komunitas Dayak Bumi Segandu tidak ada konflik, hidup berdampingan layaknya dengan tetangga begitu akur dan tidak mengganggu satu sama lainnya. Nilai gotong royong antara masyarakat Desa Krimun dan komunitas Dayak Bumi Segandu terjalin dengan baik, ini dibuktikan ketika pembangunan masjid atau jembatan masyarakat Desa Krimun dan komunitas Dayak Bumi Segandu bersama-sama ikut membantu dalam membangun masjid atau jembatan. Nilai kekeluargaan antara masyarakat Desa Krimun dan komunitas Dayak Bumi Segandu juga terjalin dengan baik, tidak ada perbedaan yang ada di antara mereka semua dianggap keluarga.

2. Apa tujuan dari penanaman nilai kearifan lokal bagi masyarakat Dayak Bumi Segandu?

Kalau tujuan secara khususnya saya tidak mengetahui secara pasti, akan tetapi untuk tujuan yang dilihat oleh masyarakat umum agar eksistensi komunitas Dayak Bumi Segandu tidak punah sehingga dapat tumbuh dan berkembang.

3. Apa saja upaya pemerintah Desa Krimun dalam menjaga kearifan lokal masyarakat Dayak Bumi Segandu?

Ibnu Kautsar, 2014

**PERANAN NILAI NILAI KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT DAYAK BUMI SEGANDU DALAM MEMELIHARA PARTISIPASI PEMBANGUNAN MASYARAKAT (studi deskriptif didesa krimun kabupaten indramayu)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Upaya yang dilakukan pemerintah Desa Krimun saat ini adalah membiarkan komunitas Dayak Bumi Segandu untuk beraktivitas seperti masyarakat pada umumnya, selain sebagai aset wisata komunitas Dayak Bumi Segandu juga dapat dijadikan sebagai kearifan lokal dari Indramayu yang dipelihara dan dilestarikan.

**D. Apa kendala yang ditemui dalam pewarisan nilai-nilai kearifan lokal dari masyarakat Dayak Bumi Segandu dalam meningkatkan partisipasi pembangunan?**

1. Apakah pemuda warga Desa Krimun sangat antusias dengan pewarisan kearifan lokal dari masyarakat Dayak Bumi Segandu?

Tentu saja, dengan harmonisnya hubungan antara masyarakat Desa Krimun dengan komunitas Dayak Bumi Segandu membuat nilai-nilai kearifan lokal dari masyarakat Dayak Bumi Segandu dapat terjaga sehingga tidak ada konflik yang menyebabkan perpecahan.

2. Apa hambatan yang dihadapi dalam meningkatkan partisipasi pembangunan Desa Krimun pada masyarakat Dayak Bumi Segandu?

Untuk hambatan dalam pembangunan bidang politik saja, di mana dalam bidang politik komunitas Dayak Bumi Segandu memilih untuk menjadi golput, walaupun ada sosialisasi dari Komisi Pemilihan Umum Daerah Indramayu (KPUD INDRAMAYU) untuk tidak golput akan tetapi masih saja komunitas Dayak Bumi Segandu dalam pemilu memilih untuk golput.

3. Bagaimana cara mengatasi hambatan yang dihadapi dalam meningkatkan partisipasi pembangunan pada masyarakat Dayak Bumi Segandu?

Mungkin dengan terus melakukan sosialisasi tentang pentingnya berpartisipasi dalam kegiatan politik juga merupakan cara yang dapat meningkatkan partisipasi pembangunan di suatu daerah, dalam hal ini Desa Krimun tentunya. Tentu itu semua dibutuhkan proses yang cukup

Ibnu Kautsar, 2014

**PERANAN NILAI NILAI KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT DAYAK BUMI SEGANDU DALAM MEMELIHARA PARTISIPASI PEMBANGUNAN MASYARAKAT (studi deskriptif didesa krimun kabupaten indramayu)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

lama untuk memberikan pemahaman pada komunitas Dayak Bumi Segandu dalam upaya meningkatkan partisipasi pembangunan di bidang politik.

**E. Apakah upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala dalam proses pewarisan nilai kearifan lokal dari masyarakat Dayak Bumi Segandu dalam meningkatkan partisipasi pembangunan masyarakat?**

1. Bagaimana upaya pemerintah Desa Krimun dalam pewarisan nilai kearifan lokal dari masyarakat Dayak Bumi Segandu dalam meningkatkan partisipasi pembangunan masyarakat?

Ya dengan membiarkan komunitas Dayak Bumi Segandu untuk hidup dan berkeluarga di lingkungan kami serta menjaga hubungan baik dengan pemimpin maupun anggotanya, itu merupakan upaya kami dalam menjaga kearifan lokal yang ada di Desa Krimun yaitu komunitas Dayak Bumi Segandu.

2. Faktor-faktor apa saja yang menunjang proses pewarisan nilai kearifan lokal dari masyarakat Dayak Bumi Segandu dalam meningkatkan partisipasi pembangunan masyarakat?

Faktor keluarga mungkin itu merupakan salah satu faktor penunjang dalam pewarisan nilai kearifan lokal yang dimiliki oleh komunitas Dayak Bumi Segandu yang dapat menjadi identitas dan ciri khas komunitas Dayak Bumi Segandu yang tidak dimiliki oleh masyarakat pada umumnya. Selain itu faktor lingkungan juga penting dalam proses pewarisan nilai kearifan lokal pada komunitas Dayak Bumi Segandu.

## **INSTRUMEN PENELITIAN**

**Narasumber :**

**Umur :**

**Pekerjaan :**

**Alamat :**

**A. Bagaimana latar belakang sejarah terbentuknya masyarakat Dayak Bumi Segandu?**

1. Bagaimana sejarah berdirinya masyarakat Dayak Bumi Segandu?
2. Bagaimana asal mula penamaan dari Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandu Indramayu?
3. Sejak kapan masyarakat Dayak Bumi Segandu ini berdiri?
4. Sudah berapa anggota yang masuk dalam masyarakat Dayak Bumi Segandu?

**B. Apa saja nilai-nilai kearifan lokal yang terkandung dalam masyarakat Dayak Bumi Segandu yang kaitannya dengan peningkatan partisipasi pembangunan?**

1. Apa itu Kearifan Lokal menurut Anda?
2. Menurut Anda, apa saja jenis kearifan lokal yang ada pada masyarakat Dayak Bumi Segandu?
3. Bagaimana pelaksanaan penanaman nilai kearifan lokal yang ada pada masyarakat Dayak Bumi Segandu?

Ibnu Kautsar, 2014

**PERANAN NILAI NILAI KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT DAYAK BUMI SEGANDU DALAM MEMELIHARA PARTISIPASI PEMBANGUNAN MASYARAKAT (studi deskriptif didesa krimun kabupaten indramayu)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Kelebihan dan kelemahan dari nilai kearifan lokal yang ada pada komunitas Dayak menurut Anda dalam meningkatkan partisipasi pembangunan masyarakat?
5. Menurut Anda, apa saja nilai-nilai kearifan lokal sebagai salah satu dari upaya peningkatan partisipasi pembangunan masyarakat?

**C. Bagaimana peranan nilai-nilai kearifan lokal masyarakat Dayak Bumi Segandu dalam meningkatkan partisipasi pembangunan ke generasi berikutnya?**

1. Apa saja bentuk nilai kearifan lokal masyarakat Dayak Bumi Segandu yang dapat meningkatkan partisipasi pembangunan pada Desa Krimun?
2. Apa tujuan dari penanaman nilai kearifan lokal bagi masyarakat Dayak Bumi Segandu?
3. Apa saja upaya pemerintah Desa Krimun dalam menjaga kearifan lokal masyarakat Dayak Bumi Segandu?

**D. Apa kendala yang ditemui dalam pewarisan nilai-nilai kearifan lokal dari masyarakat Dayak Bumi Segandu dalam meningkatkan partisipasi pembangunan?**

1. Apakah pemuda warga Desa Krimun sangat antusias dengan pewarisan kearifan lokal dari masyarakat Dayak Bumi Segandu?
2. Apa hambatan yang dihadapi dalam meningkatkan partisipasi pembangunan Desa Krimun pada masyarakat Dayak Bumi Segandu?
3. Bagaimana cara mengatasi hambatan yang dihadapi dalam meningkatkan partisipasi pembangunan pada masyarakat Dayak Bumi Segandu?

**E. Apakah upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala dalam proses pewarisan nilai kearifan lokal dari masyarakat Dayak Bumi Segandu dalam meningkatkan partisipasi pembangunan masyarakat?**

1. Bagaimana upaya pemerintah Desa Krimun dalam pewarisan nilai kearifan lokal dari masyarakat Dayak Bumi Segandu dalam meningkatkan partisipasi pembangunan masyarakat?
2. Faktor-faktor apa saja yang menunjang proses pewarisan nilai kearifan lokal dari masyarakat Dayak Bumi Segandu dalam meningkatkan partisipasi pembangunan masyarakat?